

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tantangan dalam pengelolaan keuangan pribadi merupakan permasalahan yang sering muncul di kalangan masyarakat, terutama terkait dengan kebiasaan konsumsi di Indonesia. Pada era globalisasi saat ini, kemajuan teknologi berkembang dengan cepat yang juga diikuti dengan peningkatan gaya hidup yang akhirnya mempengaruhi perilaku konsumtif individu.¹ Individu yang menunjukkan perilaku keuangan yang tidak bertanggung jawab biasanya memiliki kelemahan dalam aspek menabung, berinvestasi, merencanakan dana darurat, dan mengelola anggaran untuk masa depan.²

Pemilik kantin/warung di sekitar kampus III UIN Imam Bonjol Padang atau usaha kecil sering kali menghadapi berbagai kendala yang menyebabkan mereka jarang melakukan pencatatan keuangan sederhana. Salah satu alasan utamanya adalah pemilik kantin biasanya juga bertanggung jawab atas berbagai aspek operasional lainnya, seperti pembelian, persiapan makanan, dan pelayanan pelanggan. Hal ini membuat mereka merasa tidak memiliki waktu untuk melakukan pencatatan keuangan yang rapi dan teratur. Alasan lain adalah kurangnya latar belakang dalam akuntansi atau keuangan. Pemilik kantin mungkin tidak memiliki

¹ Asaff, Rafiqah, Suryati Suryati, and Rika Rahmayani. "Pengaruh financial attitude dan financial knowledge terhadap financial management behavior." *JEMMA (Journal of Economic, Management and Accounting)* 2.2 (2019): 9-22.

² Indra Siswanti, "Financial Knowledge, Financial Attitude, and Financial Management Behavior: Self-Control As Mediating," *The International Journal of Accounting and Business Society* 28, no. 1 (2020): 105–132.

pengetahuan tentang pentingnya pencatatan keuangan atau cara melakukannya dengan benar, sehingga mereka enggan untuk memulai. Selain itu, beberapa pemilik kantin merasa bahwa skala usaha mereka yang kecil membuat pencatatan keuangan tidak terlalu penting. Mereka beranggapan bahwa semua transaksi dapat diingat dengan mudah tanpa perlu mencatatnya. Terakhir, pemilik kantin mungkin tidak melihat manfaat langsung dari pencatatan keuangan sederhana. Mereka berpikir bahwa selama usaha berjalan lancar tanpa pencatatan formal, maka hal itu tidak perlu dilakukan.³

Berdasarkan hasil angket kuesioner pra-survei yang dilakukan terhadap 30 pemilik kantin/warung di sekitar Kampus III UIN Imam Bonjol Padang, ditemukan bahwa pemahaman terhadap perilaku pengelolaan keuangan pribadi di kalangan responden masih tergolong rendah. Banyak dari mereka yang belum mencatat pengeluaran secara teratur dan tidak membuat anggaran biaya untuk memenuhi kebutuhan di masa depan. Hal ini menunjukkan bahwa perencanaan keuangan belum menjadi prioritas dalam pengelolaan keuangan mereka sehari-hari. Selain itu, fenomena yang diamati mencakup adopsi gaya hidup yang relatif melebihi kapasitas finansial mereka. Banyak pemilik kantin/warung yang cenderung mengalokasikan dana pada keinginan pribadi dibandingkan dengan kebutuhan yang seharusnya menjadi fokus utama. Pola konsumsi ini menunjukkan adanya pengaruh signifikan dari lingkungan sosial dan tren gaya hidup yang berdampak pada keputusan keuangan mereka. Gaya hidup konsumtif ini juga menunjukkan bahwa orientasi jangka pendek masih mendominasi dalam pengelolaan keuangan mereka.

³ Jurnal Ilmiah et al., "Memulai Usaha Coffee Shop Di Era New Normal Covid-19: Kajian Antropologi Tentang Kewirausahaan Mahasiswa Di Kota Padang" 5, no. 1 (2021): 77–86.

Perilaku pengelolaan keuangan yang kurang efektif ini dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti keterbatasan pengetahuan keuangan, sikap terhadap keuangan yang kurang bijak, serta rendahnya kontrol diri dalam mengelola pengeluaran. Rendahnya literasi keuangan mengakibatkan kurangnya pemahaman tentang pentingnya pencatatan keuangan dan perencanaan anggaran, sehingga para pemilik kantin/warung cenderung menghabiskan pendapatan mereka tanpa perhitungan yang matang. Selain itu, sikap terhadap keuangan yang kurang positif juga memengaruhi perilaku mereka dalam mengelola keuangan. Banyak di antara mereka yang tidak memiliki kebiasaan menabung atau melakukan investasi untuk kebutuhan jangka panjang. Rendahnya kontrol diri dalam mengatur pengeluaran turut memperburuk kondisi ini, di mana mereka sering kali terjebak dalam pola konsumsi impulsif yang berdampak pada stabilitas keuangan jangka panjang.

Faktor pertama yang diduga memiliki pengaruh dalam meningkatkan perilaku pengelolaan keuangan tersebut adalah literasi keuangan syariah. Secara konseptual, literasi keuangan syariah didefinisikan sebagai kemampuan seseorang untuk memanfaatkan pengetahuan keuangan, keterampilan, dan sikap dalam mengelola sumber daya keuangan sesuai dengan prinsip-prinsip ajaran Islam.⁴ Dengan memahami literasi keuangan syariah, seseorang memiliki modal yang penting dalam mengatur pola keuangan pribadi sehingga dapat menghindari praktik-praktik yang tidak baik seperti riba, gharar, dan maysir dalam pengelolaan keuangan.⁵

⁴ Siti Hafizah et al., "Islamic Financial Literacy and Its Determinants among University Students : An Exploratory Factor Analysis" 6 (2016): 32–35.

⁵ Biplob, Hossain, and Md Faruk Abdullah. "The importance of islamic financial literacy for muslims: a general review." *Islam & Civilisational Renewal* 10.1 (2019).

Peningkatan literasi keuangan syariah di Indonesia menunjukkan tren yang signifikan dalam beberapa tahun terakhir. Hasil Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) tahun 2024 mencatat bahwa indeks literasi keuangan syariah penduduk Indonesia mencapai 39,11%, menunjukkan peningkatan yang signifikan dibandingkan tahun-tahun sebelumnya.⁶ Hal ini mencerminkan semakin tingginya kesadaran masyarakat terhadap produk dan layanan keuangan syariah. Di sisi lain, pendirian Kampus III UIN Imam Bonjol Padang telah membawa dampak ekonomi yang besar pada kawasan Kelurahan Balai Gadang, khususnya di wilayah Sungai Bangek dan Tanjung Aur. Sebelum kampus dibangun, area ini relatif sepi. Namun, setelah pendirian kampus, daerah tersebut menjadi lebih ramai dengan kehadiran mahasiswa dan penduduk baru, yang pada gilirannya meningkatkan aktivitas ekonomi lokal, termasuk pertumbuhan usaha kantin dan warung.⁷ Dalam konteks ini, literasi keuangan syariah memiliki peran penting, terutama bagi generasi muda yang kini mendominasi transaksi keuangan digital. Meskipun aktif dalam transaksi digital, rendahnya literasi keuangan syariah di kalangan Generasi Z meningkatkan risiko terjebak dalam praktik keuangan yang merugikan, seperti pinjaman online ilegal. Oleh karena itu, edukasi literasi keuangan syariah menjadi sangat penting untuk membekali generasi muda dengan pengetahuan yang tepat dalam mengelola keuangan sesuai prinsip syariah. Berdasarkan fakta-fakta tersebut, penting untuk meneliti lebih dalam mengenai pengaruh literasi keuangan syariah terhadap

⁶ OJK, "Urvei Nasional Literasi Dan Inklusi Keuangan (SNLIK) 2024" (2024).

⁷ Qolbi, Misbahatul, and Azmi Fitrisia. "Pembangunan Kampus III UIN Imam Bonjol Padang dan Dampaknya Terhadap Masyarakat Kelurahan Balai Gadang (2010-2023)." *Jurnal Kronologi* 5.3 (2023): 68-80.

perilaku pengelolaan keuangan pribadi, khususnya di kalangan pemilik usaha kecil.⁸

Menurut Setyowati, Harmadi, dan Sunarjanto, individu yang memiliki pengetahuan tentang keuangan cenderung aktif dalam mengumpulkan informasi dan mencari perencanaan keuangan yang baik. Mereka juga cenderung menjadikan perilaku pengelolaan keuangan sebagai kebiasaan dalam kehidupan pribadi mereka. Mereka menemukan bahwa tingkat literasi keuangan Islam memiliki pengaruh positif terhadap perencanaan keuangan pribadi.⁹ Ameliawati dan Setiyani menemukan bahwa literasi keuangan memiliki dampak positif yang signifikan pada perilaku pengelolaan keuangan.¹⁰ Penelitian yang dilakukan oleh Putri dan Lestari juga menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pengelolaan keuangan.¹¹ Penelitian Muntahanah et al. menunjukkan hasil yang berbeda, di mana mereka menemukan bahwa literasi keuangan tidak memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan.¹²

Faktor kedua adalah *locus of control*, yang merujuk pada keyakinan individu terhadap kemampuannya untuk mengendalikan atau menghadapi situasi yang terjadi pada dirinya. *Locus of control* merupakan variabel psikologis yang

⁸ Kusumastuti, Dani Kusumastuti. "Peningkatan Literasi Keuangan melalui Pelatihan Evaluasi dan Perencanaan Keuangan Sehat Berbasis syariah pada Pengusaha Muslim Skala Mikro Kecil di Purwokerto." *Solidaritas: Jurnal Pengabdian* 1.1 (2021): 31-42.

⁹ Arum Setyowati, Harmadi Harmadi, and Sunarjanto Sunarjanto, "Islamic Financial Literacy and Personal Financial Planning : A Socio-Demographic Study" 22, no. 1 (2018): 63–72.

¹⁰ Meli Ameliawati and Radiana Setiyani, "The Influence of Financial Attitude, Financial Socialization, and Financial Experience to Financial Management Behavior with Financial Literacy as the Mediation Variable" 2018 (2018): 811–832.

¹¹ Putri, Nurul Amalia, and Diyan Lestari. "Pengaruh gaya hidup dan literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan tenaga kerja muda di Jakarta." *AKURASI: Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan* 1.1 (2019): 31-42.

¹² Muntahanah, Siti, et al. "Literasi Keuangan, Pendapatan dan Gaya Hidup terhadap Pengelolaan Keuangan di Masa Pandemi." *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi* 21.3 (2021): 1245-1248.

memengaruhi perilaku pengelolaan keuangan dan cenderung bersifat stabil dalam jangka panjang, namun dapat berkembang seiring dengan pengalaman dan pembelajaran individu. Variabel ini terbagi menjadi dua kategori utama, yaitu *internal locus of control* dan *external locus of control*. Individu dengan *internal locus of control* meyakini bahwa hasil dari keputusan keuangannya ditentukan oleh usaha dan tindakan yang dilakukan secara mandiri, sementara individu dengan *external locus of control* cenderung mempercayai bahwa faktor eksternal seperti nasib, keberuntungan, atau campur tangan pihak lain memiliki pengaruh dominan terhadap kondisi keuangannya.¹³ Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa locus of control internal berhubungan positif dengan perilaku pengelolaan keuangan yang lebih baik, termasuk kebiasaan menabung, perencanaan keuangan, serta pengambilan keputusan investasi yang bijak. Kurangnya locus of control dapat menjadi penyebab masalah dalam perilaku dan pengendalian, termasuk dalam bidang keuangan.¹⁴

Seperti yang disampaikan Sulistyarini dalam penelitiannya, seseorang yang mampu mengendalikan keuangan dengan tanggung jawab cenderung lebih baik dalam mengelola aspek-aspek keuangan seperti mengendalikan perilaku konsumtif, berhemat, dan tindakan-tindakan lainnya. Ini mengindikasikan bahwa ada dampak positif antara locus of control dan pengelolaan keuangan yang efektif.¹⁵ Namun,

¹³ Antonina Bauman and Carol Lucy, "The International Journal of Enhancing Entrepreneurial Education : Developing Competencies For," *The International Journal of Management Education*, no. February (2019): 100293.

¹⁴ Perry, Vanessa G., and Marlene D. Morris. "Who is in control? The role of self-perception, knowledge, and income in explaining consumer financial behavior." *Journal of consumer affairs* 39.2 (2005): 299-313.

¹⁵ Amanah, Ersha, Aldila Iradianty, and Dadan Rahardian. "The Influence of Financial Knowledge, Financial Attitude and External Locus of Control on Personal Financial Management Behavior Case Study of Bachelor Degree Student in Telkom University." *e-Proceeding of Management* 3.2 (2016): 1228-1235.

hasil penelitian yang berbeda diamati oleh Amanah et al., yang menunjukkan bahwa faktor *locus of control* memiliki dampak negatif terhadap pengelolaan keuangan pribadi.¹⁶

Faktor ketiga yang perlu diperhatikan adalah sikap keuangan. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Lim dan Teo, mayoritas masalah keuangan yang dihadapi oleh generasi muda dapat dikaitkan dengan sikap mereka terhadap pengelolaan uang. Setiap komunitas Muslim memiliki variasi dalam pandangan mereka terhadap keuangan, yang mencakup sikap, persepsi, dan penilaian terhadap nilai uang. Ketika anggota masyarakat Muslim menunjukkan sikap yang positif terhadap uang, mereka cenderung menghargainya sebagai aspek yang sangat penting dalam kehidupan mereka.¹⁷

Penelitian ini memiliki tujuan untuk menganalisis dampak *locus of control* dan *islamic financial literacy* terhadap *personal financial management behavior* pada pemilik kantin/warung melalui *financial attitude* sebagai mediasi. Pemilik kantin/warung di sekitar Kampus III UIN Imam Bonjol Padang dipilih sebagai objek penelitian karena terdapat fenomena dan relevan dengan topik penelitian yang diangkat. Pemilik kantin/warung memiliki variasi dalam pengelolaan keuangan, dan relevan untuk mengkaji dampak literasi keuangan Islam. Mengingat latar belakang institusi yang berfokus pada pendidikan Islam, penting untuk memahami sejauh mana literasi keuangan Islam berperan dalam mempengaruhi

¹⁶ Erna Sulistyarini, "Peran Literasi Keuangan Dalam Memediasi Pengaruh Sikap Keuangan, Pengetahuan Keuangan Dan Locus of Control Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Universitas Negeri Semarang Tahun Angkatan 2016" (2019).

¹⁷ Wardani, Leni Ayu, and Dhiah Fitrayati. "Pengaruh literasi keuangan dan sikap keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan dengan locus of control sebagai variabel intervening." *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan* 4.12 (2022): 5827-5836.

perilaku keuangan pemilik kantin/warung di lingkungan tersebut. Selain itu, variabel *locus of control* dan sikap keuangan dipandang penting untuk dipelajari dalam konteks pengelolaan keuangan pribadi mereka.

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan dan fenomena yang terjadi di lapangan, dan sejumlah penelitian sebelumnya menunjukkan hasil yang tidak konsisten dari segi variabel, metodologi, sampel dan dalam meneliti UMKM yang bergerak di kuliner. Oleh karena itu, peneliti berminat untuk melakukan pengujian lanjutan dengan topik penelitian yang serupa dengan judul “Pengaruh *Locus of Control* dan *Islamic financial literacy* Terhadap *Personal Financial Management Behavior* Pemilik Kantin/Warung di sekitar Kampus III UIN Imam Bonjol Padang Dimediasi Dengan *Financial Attitude*.”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang dijelaskan sebelumnya, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana pengaruh *locus of control* dan *islamic financial literacy* terhadap *personal financial management behavior* pemilik kantin/warung di sekitar kampus III UIN Imam Bonjol Padang dimediasi dengan *financial attitude*, dengan pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh *locus of control* terhadap *financial attitude* pemilik kantin/warung di sekitar kampus III UIN Imam Bonjol Padang?
2. Bagaimana pengaruh *islamic financial literacy* terhadap *financial attitude* pemilik kantin/warung di sekitar kampus III UIN Imam Bonjol Padang?

3. Bagaimana pengaruh *locus of control* terhadap *personal financial management behavior* pemilik kantin/warung di sekitar kampus III UIN Imam Bonjol Padang?
4. Bagaimana pengaruh *islamic financial literacy* terhadap *personal financial management behavior* pemilik kantin/warung di sekitar kampus III UIN Imam Bonjol Padang?
5. Bagaimana pengaruh *financial attitude* terhadap *personal financial management behavior* pemilik kantin/warung di sekitar kampus III UIN Imam Bonjol Padang?
6. Bagaimana *locus of control* terhadap *personal financial management behavior* melalui *financial attitude* pada pemilik kantin/warung di sekitar kampus III UIN Imam Bonjol Padang?
7. Bagaimana pengaruh *islamic financial literacy* terhadap *personal financial management behavior* melalui *financial attitude* pada pemilik kantin/warung di sekitar kampus III UIN Imam Bonjol Padang?

C. Batasan Masalah

Pembatasan masalah dalam penelitian ini sangat penting untuk menjaga fokus penelitian, mengingat kompleksitas dan luasnya permasalahan yang terkait. Adapun batasan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Fokus pada pemilik kantin/warung yang menyediakan makanan siap saji, seperti nasi, lauk-pauk, atau hidangan khas tertentu yang berlokasi di Kel. Balai Gadang, Kec. Koto Tangah dan sudah beroperasi selama 2 tahun/lebih sebagai subjek penelitian.

2. Penelitian ini hanya berfokus pada empat variabel utama: *locus of control* dan *islamic financial literacy* sebagai variabel independen, *personal financial management behavior* sebagai variabel dependen, dan *financial attitude* sebagai variabel mediasi.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan batasan masalah yang dikemukakan di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *locus of control* terhadap *financial attitude* pemilik kantin/warung di sekitar kampus III UIN Imam Bonjol Padang.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *islamic financial literacy* terhadap *financial attitude* pemilik kantin/warung di sekitar kampus III UIN Imam Bonjol Padang.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *locus of control* terhadap *personal financial management behavior* pemilik kantin/warung di sekitar kampus III UIN Imam Bonjol Padang.
4. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *islamic financial literacy* terhadap *personal financial management behavior* pemilik kantin/warung di sekitar kampus III UIN Imam Bonjol Padang.
5. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *financial attitude* terhadap *personal financial management behavior* pemilik kantin/warung di sekitar kampus III UIN Imam Bonjol Padang.

6. Untuk mengetahui dan menganalisis *locus of control* terhadap *personal financial management behavior* melalui *financial attitude* pada pemilik kantin/warung di sekitar kampus III UIN Imam Bonjol Padang.
7. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *islamic financial literacy* terhadap *personal financial management behavior* melalui *financial attitude* pada pemilik kantin/warung di sekitar kampus III UIN Imam Bonjol Padang.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi praktisi serta penelitian serupa yang akan dilakukan di masa yang akan datang.

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan pengetahuan yang luas bagi masyarakat dalam bidang akuntansi, khususnya dalam akuntansi manajemen, mengenai pengelolaan keuangan. Diharapkan masyarakat akan dapat memanfaatkan pengetahuan, kontrol diri, dan sikap keuangan untuk meraih kesejahteraan finansial di masa yang akan datang.

2. Manfaat Praktis

Adapun manfaat praktis dalam penelitian ini adalah:

a. Bagi peneliti

Sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana pada Program Studi Manajemen Bisnis Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang. Serta untuk menambah wawasan dan

pengetahuan peneliti tentang pengaruh *locus of control* dan *islamic financial literacy* terhadap *personal financial management behavior* melalui *financial attitude* sebagai variabel mediasi pada pemilik kantin/warung di sekitar kampus III UIN Imam Bonjol Padang.

b. Bagi akademisi

Penelitian ini diharapkan dan dijadikan sebagai pedoman bagi penelitian selanjutnya tentang seberapa besar pengaruh *locus of control* dan *islamic financial literacy* terhadap *personal financial management behavior* melalui *financial attitude* sebagai variabel mediasi pada pemilik kantin/warung di sekitar kampus III UIN Imam Bonjol Padang

c. Bagi masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya pengelolaan keuangan, terutama di tengah kompleksitas individu dan produk keuangan yang ada.

F. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah dalam penulisan, maka peneliti membuat sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I: Pendahuluan

Bab ini berisikan latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II: Landasan Teori

Bab ini akan memberikan uraian tentang kajian teori yang relevan, hasil penelitian terkait, kerangka berpikir yang digunakan dalam penelitian, dan hipotesis penelitian yang diajukan.

BAB III: Metodologi Penelitian

Bab ini akan menjelaskan mengenai waktu dan lokasi penelitian, jenis penelitian yang dilakukan, populasi dan sampel yang digunakan, teknik pengambilan sampel, sumber data yang digunakan, metode pengumpulan data, variabel penelitian, definisi operasional variabel, instrumen penelitian yang digunakan, serta teknik analisis data yang diterapkan.

BAB IV: Hasil dan Pembahasan

Pada bab ini, akan dipaparkan gambaran umum penelitian, proses pengujian, hasil analisis data, serta pembahasan atas hasil analisis data tersebut.

BAB V: Penutup

Pada bab ini, akan dipaparkan kesimpulan yang diperoleh dari hasil analisis, keterbatasan penelitian yang telah dilakukan, serta saran-saran yang diperuntukkan bagi penelitian selanjutnya.